

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ADMINISTRASI PERPAJAKAN SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BELLA MARDHIKA PUTRI

A210160103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**BUDAYA KERJA PENGRAJIN PANDAI BESI DI DESA MOJO
KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

BELLA MARDHIKA PUTRI

A210160103

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Surakarta, 21 Juli 2020



Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd

NIDN. 0606085801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ADMINISTRASI PERPAJAKAN SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Bella Mardhika Putri

A210160103


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Selasa, 28 Juli 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196590428199203100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini terdapat sebuah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2020

Penulis



Bella Mardhika Putri

A210160103

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ADMINISTRASI PERPAJAKAN SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 2) Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 69 siswa. Sampel sebanyak 69 siswa diperoleh dengan teknik *saturation sampling* (sampling jenuh). Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya telah diuji cobakan dan diuji validitas serta reliabilitas. Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sedangkan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, uji t-test, uji F, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 71,368 + 0,296X_1 + 0,267X_2$. Kesimpulan penelitian: 1) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan dengan sumbangan efektif 12,9%, 2) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan dengan sumbangan efektif 11,3%, 3) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan dengan koefisien determinasi 24,2% sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: persepsi siswa tentang metode mengajar guru, efikasi diri, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) The effect of students' perceptions of the teaching methods of teachers on tax administration learning achievement, 2) The effect of self-efficacy on tax administration learning achievements, 3) The effect of students' perceptions of teacher teaching methods and self-efficacy on tax administration learning achievement. Quantitative descriptive research with a population of 69 students. A sample of 69 students was obtained by saturation sampling technique. Data collected by questionnaire and documentation. The questionnaire was previously tested and tested for validity and reliability. Prerequisite analysis using tests of normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation while hypothesis testing with multiple

linear regression analysis, t-test, F test, coefficient of determination (R²), effective contribution and relative contribution. The analysis results obtained by the regression line equation: $Y = 71,368 + 0,296X_1 + 0,267X_2$. Research conclusions: 1) Students' perceptions of the teaching methods of teachers have a positive effect on tax administration learning achievements with effective contributions 12,9%, 2) Self-efficacy has a positive effect on tax administration learning achievements with an effective contribution of 11.3%, 3) Students' perceptions of teaching methods of teachers and self-efficacy has a positive effect on tax administration learning achievement with a coefficient of determination of 24.2% while the remaining 75.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: students' perceptions of the teaching methods of teachers, self-efficacy, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun, kekayaan sumber daya alam tersebut belum mampu diolah secara maksimal karena belum adanya sumber daya manusia yang profesional. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting, sehingga pemerintah harus mampu mengatasi permasalahan ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni tersebut. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan menjadi faktor penentu dalam memperbaiki kualitas generasi muda. Adanya pendidikan akan melahirkan generasi penerus yang mempunyai kualitas yang baik serta mampu bersaing dengan berbagai tantangan.

Pendidikan merupakan proses dinamis yang selalu mengalami perubahan dari masa ke masa mengikuti perkembangan masyarakat. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diuraikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari banyak indikator. Salah satu indikator yang paling menonjol dalam melihat

berhasilnya proses pembelajaran adalah prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan dari besarnya capaian nilai setelah dilakukannya tes atau ulangan bagi peserta didik. Adanya capaian nilai tersebut, maka dapat diketahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran.

Peningkatan mutu pembelajaran dimulai dengan adanya evaluasi dari pencapaian prestasi belajar peserta didik yang sangat penting bagi kualitas pendidikan. Menurut Sulistyorini (2012: 117), prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Sedangkan menurut Tohirin dalam Sulistyorini (2012: 119) prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Jadi, dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah adanya proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Adanya tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran yaitu prestasi belajar maka guru harus mempersiapkan dengan matang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran kepada anak didiknya secara formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya di program keahlian akuntansi terdapat macam pembelajaran mengenai mata pelajaran akuntansi yang menjadi fokus pencapaian dalam prestasi belajar akuntansi. Prestasi belajar dalam pelajaran akuntansi ini merupakan sebuah penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Setelah evaluasi, penilaian yang telah dilakukan tersebut akan diwujudkan dalam bentuk huruf serta angka. Prestasi belajar akuntansi sangat penting disebabkan hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi pokok yang telah disampaikan oleh guru akuntansi dalam mata pelajaran akuntansi tersebut.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi siswa yang cenderung tidak menyukai metode mengajar guru yang tidak bervariasi. Faktor internal yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa salah satunya adalah efikasi diri. Faktor ini sangat penting bagi siswa dikarenakan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu meningkatkan prestasinya secara alami. Berdasarkan uraian tersebut, maka beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri.

Adapun pernyataan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar, 2) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar, 3) Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar, 2) Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan subyek siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3. Menurut Harsono (2019: 53) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan jumlah tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL sebanyak 69 siswa karena teknik sampling yang digunakan adalah teknik *saturation sampling* (sampling jenuh). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Efikasi Diri, sedangkan untuk variabel terikat adalah Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner

(angket) serta dokumentasi. Angket di uji cobakan kepada 20 siswa diluar populasi dan dianalisis untuk uji validitas dan reliabilitas dimana angket dinyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data untuk uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian signifikansi $> 0,05$. Hasil data uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,13775956
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,077
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS Statistics 23.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted Value* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat data yang kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	A	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,346	0,05	Linier
Efikasi Diri	0,127	0,05	Linier

Sumber: data yang diolah dengan SPSS Statistics 23.0

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig*) yang berada pada *Deviation from Linearity* untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,346 dan efikasi diri sebesar 0,127. Karena nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memiliki hubungan yang linier. Hasil uji prasyarat data yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang signifikan antar variabel independen dengan kriteria pengujian nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* > 10 . Hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	A	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,721	1,388	10	Tidak terjadi multikolonieritas
Efikasi Diri	0,721	1,388	10	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: data yang diolah dengan SPSS Statistics 23.0

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh > 10 dan nilai *VIF* yang diperoleh < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil uji prasyarat data yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,614	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi Diri	0,428	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data yang diolah dengan SPSS Statistics 23.0

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap variabel RES_2 sebesar 0,614 dan 0,428 dimana keduanya lebih dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji prasyarat data yang kelima adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Kriteria pengujian dengan Durbin Watson (DW test). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Dl	Du	4-dl	4-du
1,886	1,5507	1,6697	2,4493	2,3303

Sumber: data yang diolah dengan SPSS Statistics 23.0

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,886, maka $(1,6697 < 1,886 < 2,3303)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi tersebut.

Setelah uji prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dan efikasi diri

(X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	71,368		
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,296	2,349	0,022
Efikasi Diri	0,267	2,112	0,038
F	10,563		
R ²	0,242		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang bernilai positif, dimana dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 71,368 + 0,296X_1 + 0,267X_2$.

Hasil analisis uji t persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dengan koefisien regresi persepsi siswa tentang metode mengajar guru (b_1) sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin persepsi siswa tentang metode mengajar guru, maka penambahan prestasi belajar sebesar 0,296 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diketahui hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,349 > 1,996$ dengan nilai probabilitas $0,022 < 0,05$, dengan sumbangan efektif sebesar 12,9% dan sumbangan relatif sebesar 53% yang menunjukkan bahwa “persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” terbukti kebenarannya.

Persepsi siswa yang positif tentang metode mengajar guru akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Makhisoh (2018), Djazari (2018) dan Rahmawati (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Hasil analisis uji t efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan menunjukkan bahwa “terdapat efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dengan koefisien regresi persepsi siswa tentang metode mengajar guru (b_2) sebesar 0,267 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin efikasi diri, maka penambahan prestasi belajar sebesar 0,267 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan uji t untuk variabel efikasi diri diketahui hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,112 > 1,996$ dengan nilai probabilitas $0,038 < 0,05$, dengan sumbangan efektif sebesar 11,3% dan sumbangan relatif sebesar 47% yang menunjukkan bahwa “efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” terbukti kebenarannya.

Dari hasil uji t pada variabel efikasi diri tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015), Sunarto (2018) dan Nuryana (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan prestasi belajar. Efikasi diri (keyakinan diri) siswa yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar dilakukan.

Hasil analisis uji F persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh secara simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten

Utara” dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,563 > 3,14$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,242 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 24,2%, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dengan sumbangan efektif sebesar 12,9%, 2) terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan sumbangan efektif sebesar 11,3%, 3) terdapat pengaruh positif secara simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dengan sumbangan efektif persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 12,9% dan sumbangan efektif efikasi diri sebesar 11,3%. Sehingga total sumbangan efektif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan efikasi diri terhadap prestasi belajar administrasi perpajakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 24,2% (sama dengan koefisien determinasi R^2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Lestari Wahyu. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU Talang Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, Yogi Indra & Nuryana. (2019). Hubungan Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN. *Jurnal Edueksos, Vol.VII No. 1, hal 28-42*.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.
- Makhisoh, Iin. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Khat Imlak. Jurnal LENTERA Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi, Vol. 17 No. 2, hal 179-190*.
- Rahmawati, Putri. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wardani, Agata Martha, Bambang Wasito Adi & Sunarto. (2018). Pengaruh Intensitas Dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa, Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2015 dan 2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol.4 No.1*.
- Yovitasaei, Melly & Moh. Djazari. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI No. 2, hal 44-58*.